

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang dan hasil penulisan yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Tari Zapin Pecah Dua Belas berfungsi sebagai hiburan bagi masyarakat Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Tarian yang bernafaskan Islam ini memiliki peran penting yang awalnya untuk menyebarkan nilai-nilai Islam dan tunjuk ajar Melayu pada zaman kerajaan. Setelah kerajaan berakhir, upacara-upacara adat di kerajaan tidak lagi berlangsung kecuali untuk memeriahkan acara pernikahan atau peringatan hari-hari besar Islam. Perannya sebagai menyebarkan nilai-nilai Islam dan tunjuk ajar Melayu luntur sehingga fungsi tari Zapin Pecah Dua Belas hanya untuk hiburan semata. Ini dapat dilihat dari seringnya tari Zapin Pecah Dua Belas dipersembahkan dan dipertunjukan pada acara perkawinan, sunat rasul, di rumah – rumah penduduk yang berhajat atau memperingati hari-hari besar Islam dan festival – festival tari yang diadakan oleh daerah setempat, serta dapat dilihat dari gerakan kakinya yang lincah, melangkah dengan sopan tanpa mengusik hamparan maupun melentur lantai yang dipijak tetapi juga cukup menarik dan menghibur hati dengan diiringi alat musik Gambus dan Marwas yang tidak terlalu kuat.

2. Bentuk penyajian tari Zapin Pecah Dua Belas menyajikan tari yang bersifat hiburan. Dulunya tarian ini ditarikan oleh penari laki-laki saja. Dengan perkembangan zaman saat ini, tari Zapin Pecah Dua Belas dapat ditarikan oleh penari wanita ataupun ditarikan berpasang-pasangan dengan pola lantai sederhana yang tidak menggunakan properti. Di dalam gerakannya terdapat 12 ragam, dimana ragam pertama dipecah menjadi ragam kedua atau berhubungan dengan ragam kedua. Ragam kedua dipecah menjadi ragam ketiga atau berhubungan dengan ragam ketiga, begitu seterusnya sampai dengan ragam ke dua belas yang ditutup dengan Tahtum atau Sembah. Tari Zapin Pecah Dua Belas pada umumnya banyak menggunakan gerakan kaki, sedangkan gerakan tangan kurang ditonjolkan. Posisi tangan kiri membentuk siku-siku dan dirapatkan di sisi dada sebelah kiri serta jari tangan digenggam sejajar dengan dada. Posisi tangan kanan bergerak sesuai dengan gerak kaki yang dilangkahkan. Alat musik yang digunakan dalam tari Zapin Pecah Dua Belas adalah 1 buah Gambus dengan cara dipetik dan 4 buah Marwas dengan cara dipukul.

B. Saran

Setelah melaksanakan penulisan, penulis mengemukakan saran-saran bagi pemecahan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan, antara lain :

1. Diharapkan kepada pemerintah setempat semakin mempererat hubungannya dan saling kerjasama dengan Dewan Kesenian Pelalawan agar dapat melestarikan dan menyelamatkan kesenian-kesenian daerah Kabupaten Pelalawan khususnya.
2. Diharapkan bagi Dinas Pariwisata Kebudayaan dan Kesenian agar daapat memberikan perhatian dan perkenalan kepada forum yang lebih luas, sehingga dengan sendirinya kesenian tradisional tersebut selalu dapat dilestarikan.
3. Perlunya koordinasi yang baik dari pmerintahan Kabupaten Pelalawan dalam meningkatkan mutu seni budaya tari Zapin Pecah Dua Belas.
4. Untuk penulisan yang lebih lanjut perlu adanya peningkatan yang intensif agar data yang didapat lebih akurat dan lengkap